

**PROFIL PETERNAK DAN PRODUKSI SUSU SAPI  
PERANAKAN FRIESIAN HOLSTEIN LAKTASI TERHADAP  
PENDAPATAN DI DESA PANDESARI KECAMATAN PUJON  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**ARDIAN UMBU KAHAR RADJAWALI  
2014410015**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG  
2021**

## RINGKASAN

ARDIAN UMBU KAHAR RANDJAWALI. 2014410015. Profil Peternak Dan Produksi Susu Sapi Peranakan Friesian Holstein Laktasi Terhadap Pendapatan Di Desa Pandesari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Pembimbing Utama : Sri Susanti. Pembimbing Pendamping : Karunia Setyowati Suroto.

---

Materi pelaksanaan penelitian yaitu pemilik sapi perah dan ternak sapi PFH Laktasi yang dijadikan sebagai responden. Dalam penelitian ini sebanyak 145 orang dari 458 ekor sapi perah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, pendekatan metode yang digunakan yaitu penelitian survei. Sampel responden diambil secara purposive sampling yakni dari rumah tangga pemilik ternak sapi perah. Penyajian data secara deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari peternak dilakukan dengan cara teknik kuesioner dan dokumentasi. Variabel yang diamati Profil peternak sapi perah meliputi: Identitas responden yakni tingkat pendidikan, umur, jenis kelamin, dan lama beternak, Skala kepemilikan ternak, Jenis pemberian pakan, Frekuensi pemberian pakan dan Produksi Susu meliputi: Data produksi susu. Data yang diperoleh selanjutnya ditabulasi lalu dihitung rata-rata dan persentase profil peternak dan produksi susu dari setiap rumah tangga peternak yang memelihara sapi PFH laktasi, yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Kesimpulannya adalah Produksi susu cukup baik namun produksi susu yang tiap harinya yang naik turun juga pula dipengaruhi oleh faktor umur ternak, faktor kebersihan dan skala kepemilikan peternak skala kecil sehingga mempengaruhi jumlah susu yang diproduksi. Tinggi rendahnya produksi susu yang dihasilkan dan pendapatan peternak sangat berpengaruh dengan jumlah ternak, maka skala usaha ternak sapi perah menentukan skala usaha, jadi semakin banyaknya ternak yang dipelihara, maka dalam pendapatan peternak semakin banyak dan jumlah ternak sedikit, maka produksi susu dan pendapatan juga sedikit. Berdasarkan hasil analisis R/C diatas dapat dilihat bahwa usaha yang dijalankan menguntungkan secara ekonomi dengan nilai  $R/C > 1$ .

**Kata Kunci:** Profil Peternak, Sapi PFH Laktasi, Produksi Susu

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Desa Pandesari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang adalah kecamatan yang mempunyai potensi peternakan sapi, pertanian dan wisata. Wilayah Desa Pandesari ini terletak pada perbatasan antara Kabupaten Malang dengan Kota Batu, Malang Barat. Jumlah penduduk Desa Pandesari adalah 10.387 orang yang mayoritas mata pencaharian sebagai peternak sapi perah peranakan *Friesian Holstein* (PFH) dan petani (Data BPS 2017).

Profil peternak sapi perah yang dimiliki oleh para peternak sapi perah di Desa Pandesari dari lima (5) Dusun, yakni Dusun Sebaluh memiliki 700 ekor sapi perah dari 227 peternak dan produksi susu  $\geq 7.000$ /liter/hari, Dusun Maron Sebaluh memiliki 500 ekor sapi perah dari 200 peternak dan produksi susu  $\geq 4.500$ /liter/hari, Dusun Jurang Rejo memiliki 2.000 ekor sapi perah dari 450 peternak dan produksi susu  $\geq 12.000$ /liter/hari, Dusun Krajan memiliki 693 ekor sapi perah dari 136 peternak dan produksi susu  $\geq 4000$ /liter/hari, dan Dusun Gesingan memiliki 131 ekor sapi perah dari 387 peternak dan produksi susu  $\geq 2000$ /liter/hari. Jumlah peternak dari lima (5) dusun yang ada di Desa Pandesari sebanyak 1.400 orang, jumlah ternak sebanyak 4.024 ekor sapi perah, dan jumlah produksi susu dalam sehari mencapai  $\geq 29.500$ /liter/hari.

Pada awalnya para peternak sapi perah PFH membuang kotoran sapi di saluran pembuangan atau selokan di sekitar tempat tinggalnya sehingga mengakibatkan lingkungan menjadi tidak sehat, kotor, menjijikan, dan berbau. Pada tahun 2010 Desa Pandesari mendapatkan Program Hibah Teknologi Biogas dari PLN Jakarta yang bermanfaat bagi kebutuhan energi masyarakat dan perbaikan kesehatan lingkungan. Dengan adanya program biogas pakai kotoran sapi yang berbentuk padat dan cair dapat tertampung di dalam digester biogas yang dapat dimanfaatkan kembali untuk bahan bakar sebagai pengganti gas elpiji untuk memasak. Selain itu, pasca pembangunan digester lingkungan akan menjadi lebih bersih, sehat, tidak menjijikan, dan tidak menimbulkan bau tidak sedap lagi. (Pamungkas, 2010).

Peternakan adalah salah satu peranan penting bagi pembangunan nasional, peranan sebagai penyedia protein yang akan dibutuhkan generasi bangsa. Selain itu bidang peternakan lapangan pekerjaan, terutama penduduk desa karena sebagian besar usaha peternakan dilakukan oleh masyarakat pedesaan (Santosa et al., 2014).

Peternak sapi perah di pedesaan yang berskala kecil dituntut berpikir lebih keras untuk meningkatkan produksi susu. Hal yang menjadi daya penggerak dari segala bentuk kegiatan usaha adalah sebagai pelakunya. Manusia yang dimaksud adalah peternak yang menjalankan kegiatan dalam menjalankan usaha ternak.

Menurut (Mitha et al., 2014) profil peternak dapat dilihat dari tingkat pendidikan untuk mengukur mutu sumber daya peternak di pedesaan, umur yang dapat mempengaruhi aktivitas dalam mengolah suatu usaha yang digelutinya, jenis kelamin untuk mengukur keaktifan atau gesitnya peternak dalam memaksimalkan usahanya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah profil peternak sapi perah PFH laktasi berpengaruh terhadap pendapatan dan produksi susu di Desa Pandesari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk memahami profil peternak sapi PFH laktasi di Desa Pandesari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang?
2. Bagaimana produksi susu sapi PFH laktasi di Desa Pandesari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang?

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan informasi bagi peneliti berikutnya, dan sebagai solusi bagi peternak sapi PFH laktasi dan juga sebagai pedoman kajian produksi susu sapi PFH laktasi upaya meningkatkan produksi susu di Desa Pandesari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang dan pendukung untuk penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 2011. Statistik Peternakan. Kabupaten Sinjai. [http://situs\\_resmi\\_kabupaten\\_sinjai](http://situs_resmi_kabupaten_sinjai). Diakses 05 Juli 2018.
- Aisyah S. 2011. Tingkat Produksi Susu Dan Kesehatan Sapi Perah Dengan Pemberian *Aloe Barbadensis Miller*. Staf Pengajar Jurusan Teknologi Industri Petyernakan, Fakultas Pertanian-Peternakan, Universitas Muhammadiyah Malang. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/gamma/article/view/1421>. Vol.7, Nomor 1, September 2011: 50 – 60. Diakses September 2014.
- Asrudin L. N. R., Sambodho P. & Harjanti D. W. 2014. Tampilan Produksi Dan Kualitas Susu Sapi Yang Diproduksi Di Dataran Tinggi Dan Rendah Di Kabupaten Semarang. Program Studi S-1 Peternakan Fakultas Pertanian dan Pertanian Universitas Diponegoro Semarang. *Animal Agriculture Journal* 3(4): 592-598. On Line at : <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/aaj>. Diakses 22 Oktober 2013.
- Atabany A, Purwanto B, Toharmat T, Anggraeni A. 2011. Hubungan Masa Kosong dengan Produktivitas pada Sapi Perah *Friesian Holstein* di Baturraden, Indonesia. *Jurnal Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor Media Peternakan*, Vol. 34, No. 2, hlm. 77-8, EISSN 2087-4634. Diakses terakhir 21 pebruary 2019.
- Baba S, Muktiani A, Ako A, dan Dagong M. I. A. Keragaman dan Kebutuhan Teknologi Pakan Peternak Sapi Perah di Kabupaten Enrekang. *Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Media Peternakan*, Agustus 2011, hlm. 146-154 EISSN 2087-4634. Vol. 34 No. 2, hlm: 146-154. Diakses September 2011.
- Baba S, Natsir A, Fatma M, dan Risal. 2016. Praktek Pemberian Pakan oleh Peternak Sapi Perah Kaitannya dengan Produktivitas Susu dan Dangke di Kabupaten Enrekang. *Jurnal INFO*, Vol. 18, No. 2, hlm: 1-16. *Fakultas Peternakan Unhas Stiper Yapim Maros*. Diakses Januari 2018.
- Badan Standarisasi Nasional. 2011. Standar Nasional Indonesia (SNI) Susu Segar bagian 1: Sapi 3141.1-2011. <http://www.bsn.go.id>. Diakses tanggal 6 Oktober 2013.

- Emawati, S. 2011. Profitabilitas Usahatani Sapi Perah Rakyat di Kabupaten Sleman. *Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret. Sains Peternakan. Vol. 9 (2), September 2011: 100-108 ISSN 1693-8828*. Diakses 19 Apr 2014 05:58.
- Fadhila M, Hartonoa M, dan Suharyati S. 2017. Faktor-faktor yang Memengaruhi *Conception Rate* Sapi Perah pada Peternakan Rakyat di Provinsi Lampung. *Jurnal Penelitian Peternakan Indonesia. Vol. 1(1): 1 – 7*. 24
- Fibri, R. W. 2011. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat di Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Malaka, R. 2010. Pengantar Teknologi Susu. Yayasan Citra Emulsi. Makasar.
- Mitha M. U. D. 2014. *Sejarah Koperasi Susu SAE Pujon dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pujon tahun 1962-2010*.
- Nilamsari N, Saleh A, Hubeis M, dan Pandjaitan. N. K. 2017. Komunikasi *Corporate Social Responsibility* untuk Pemberdayaan Peternak Sapi Perah. *Jurnal ASPIKOM, Vol. 3, No. 2, Januari, 2017, hlm 296-310*.
- Nugrahani F dan Hum M. 2014. Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Penerbit: Andi, Yogyakarta.
- Nurdin E. 2011. *Manajemen Sapi Perah*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Pamungkas J.H. 2010. Peternakan Sapi Perah Kecamatan Pujon Tahun 1990-2010. *Avatara, e-Journal Pendidikan Sejarah, Vol. 5, No. 1, Maret 2017*.
- Permana., S.I . 2015. Konsumsi Susu Perkapita Indonesia.
- Purwanto B, Novianti J, dan Atabani A. 2013. Respon Fisiologis dan Produksi Susu Sapi Perah FH pada Pemberian Rumput Gajah dengan Ukuran Pemotongan yang Berbeda. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan. ISSN 2303-2227. Vol. 01, No.3, hlm: 138-146*.
- Rusadi P. R, Hartono M, dan Siswanto. 2015. Service Per Conception Pada Sapi Perah Laktasi di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan

Ternak (BBPTU-HPT) Baturraden Purwokerto Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* Vol. 3(1): 29-37, Feb 2015.

Santosa A , Sudewo T A, Susanto A. 2014. Penyusunan Faktor Koreksi Produksi Susu Sapi Perah. *Jurnal Agripet*, Vol. 14, No. 1, hlm: 1-5. Fakultas Peternakan, Universitas Jenderal Soedirman.

Setyosari, P. 2010. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. *Kencana*. 2010. 0262. *Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)*. ISBN: 978-602-0895-01-7. Cetakan Ke-5, April 2016.

Sirait, Juniar. 2017. Rumput Gajah Mini (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) sebagai Hijauan Pakan untuk Ruminansia. *WARTAZOA*, Vol. 4, No. 4. Hlm: 167-176.

Siti N. W, Witariadi N. M, Mardewi N. K, Candrasih K. N. N, Mudita I. M, Ronin G. K, Cakra I. G. L. O dan Sukmawati N. M. 2013. Utilisasi Nitrogen dan Komposisi Tubuh Kambing Peranakan Etawah yang Diberi Pakan Hijauan Rumput Lapangan dengan Suplementasi Dedak Padi. *Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Denpasar, Bali*. ISSN: 0853-8999. Vol.16, No.1.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Supriadi, Winarti E, dan Sancaya A. 2017. Pengaruh Pemberian Ransum Berbagai Kualitas pada Produksi Air Susu Peranakan Sapi Perah Friesian Holstein di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, Vol. 20, No. 1, hlm: 47-58.

Utomo B dan Miranti D. P. 2010. Tampilan Produksi Susu Sapi Perah yang Mendapat Perbaikan Manajemen Pemeliharaan. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah. Caraka Tani XXV No.1 Maret 2010*.

Wasito, 2011. Persepsi Dan Adopsi SNI 3141-1: 2011 Keluarga Peternak Sapi Perah Kawasan Usaha Peternakan (Kunak) Kabupaten Bogor. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Bogor Jalan Tentara Pelajar no. 10 Bogor, Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Standardisasi Volume 19 Nomor 3, November 2017: Hal 241 – 254*.